

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Kebutuhan SDM Dengan Menggunakan Metode *Workload Analysis* (WLA) Petugas Koding Rawat Jalan Di Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan, Desinta Dwi Kirana, NIM G41222864, Tahun 2025, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Tegar Wahyu Yudha Pratama, S.ST, M.KM (Dosen Pembimbing), Ajeng Wulannadia, S.KM (Pembimbing lapang 1).

Sumber Daya Manusia Kesehatan yang disingkat dengan SDM Kesehatan adalah seorang yang berkerja secara aktif dibidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal dalam bidang kesehatan maupun tidak untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan sumber daya manusia yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode perencanaan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Hasil wawancara yang dilakukan di unit rekam medis bahwa petugas koding rawat jalan terdiri dari 2 petugas dengan jam kerja rata-rata 40 jam dalam 5 hari kerja. Diketahui sebanyak 250 kunjungan pasien yang harus diinputkan kode diagnosanya. Dengan jumlah kunjungan tersebut, petugas koding melakukan rincian kegiatan dari mulai Membuka excel untuk melihat tarikan data pasien rawat jalan, Membuka SIMRS kemudian masuk ke menu catatan medis pasien rawat jalan, Membuka SIMRS pada tab baru untuk melihat history pasien, triase yang diberikan oleh dokter serta pemeriksaan penunjang., Memilih diagnosa utama yang akan dikoding, Menentukan leadterm pada diagnosa utama yang akan dikoding, Menggunakan ICD 10 online sebagai kamus petunjuk serta untuk menemukan istilah atau diagnosa yang dicari, Mencantumkan nomor kode diagnosa ke dalam kolom diagnosa utama dan sekunder pada SIMRS, Melakukan Penyimpanan kode diagnosa dalam SIMRS dan melakukan pengecekan manual jika didapati tidak adanya diagnosa melalui menu pada SIMRS dengan.

Perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan petugas koding rawat jalan dilakukan dengan metode *Workload Analysis* (WLA) yakni suatu metode perhitungan kebutuhan berdasarkan kebutuhan petugas koding yang dilaksanakan oleh setiap jenis Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) pada Fasilitas pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsinya. Dari perhitungan menggunakan metode *Workload Analysis* (WLA) didapatkan kesimpulan bahwa jumlah petugas koding rawat jalan memerlukan 1 orang petugas koding dan jumlah itu sudah memenuhi capaian kebutuhan petugas, namun dibutuhkan upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja

petugas koding tetap perlu dilakukan meskipun jumlah SDM telah sesuai standar. Salah satu bentuk upaya peningkatan tersebut adalah pengembangan desain menu Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada bagian pengodean, sehingga proses pencarian diagnosis, pemanggilan data pasien, dan penginputan kode dapat dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan mengurangi beban kerja manual.